

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

MERY MUTIARA

NIM.07011181924031

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI
DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

MERY MUTIARA

NIM. 0701181924031

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 19 Mei 2023

Pembimbing



Ermanovida, S. Sos., M. Si
NIP.196911191998032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP.196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Skripsi
Oleh :
Mery Mutiara
07011181924031

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Mei 2023

Pembimbing :

1. Ermanovida S.Sos., M.Si
196911191998032001

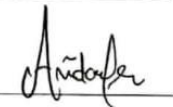
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Katriza Imania, M.Si
196810221997022001
2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
198809062019032016

Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Mutiara

NIM : 07011181924031

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, Mei 2023



Mery Mutiara

NIM. 07011181924031

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan anggap dirimu tidak berguna, mustahil Allah menciptakanmu menjadi makhluk yang sia-sia, bahkan debu sekalipun berguna untuk tayamum”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu dan Ayah
2. Saudara saya, Intan Sakaria dan M.Ridho Anugrah
3. Seluruh keluarga besar H.Sultan dan H.Kasau
4. Seluruh Dosen yang saya hormati
5. Sahabat saya serta seluruh teman-teman saya
6. Almamater kebanggan saya

ABSTRACT

The background of this research is that there are many female figures who show their faces in public for relations as leaders, of course this raises two different views (pros and cons) from the wider community about women's leadership. Along with the development of the times, many women have become leaders, one of them being the village head. When viewed from the role of the village head, women cannot be underestimated and their abilities must be recognized. That ability is completely unrelated to gender. This can be proven by the female Village Head who has led two terms in Sungai Pinang Village. The goal to be achieved in this study is to determine the Leadership Style of Women's Village Heads in Sungai Pinang Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, South Sumatra. This study uses the theory of female leadership styles according to Situmorang which consists of four dimensions, namely masculine, feminine, transactional, and transformational leadership styles. In this study using descriptive qualitative method. Sources of data come from primary data and secondary data that are relevant to the problems studied. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation while data analysis techniques namely data reduction, data condensation, and drawing conclusions. The results showed that the Head of Sungai Pinang Village had a distinctive character in leading, it could be concluded that the leadership style used was a feminine-transformational leadership style.

Keywords: Female, Village Head, Female Leadership Style.

Advisor



Ermanovida, S. Sos., M. Si
NIP.196911191998032001

Indralaya, Mei 2023

Chairman of the Public Administration Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University

Dr. M. Nur Budhyanto, S. Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya figur perempuan yang menampakkan muka di depan publik untuk menjabat sebagai pemimpin, tentunya hal ini menimbulkan dua pandangan yang berbeda (pro dan kontra) dari masyarakat luas tentang kepemimpinan perempuan. Seiring perkembangan zaman perempuan sudah banyak menjadi pemimpin, salah satunya menjadi Kepala Desa. Jika dilihat dari peran Kepala Desa, perempuan tidak dapat dipandang sebelah mata dan kemampuannya harus diakui. Bahwa kemampuan sama sekali tidak terkait dengan jenis kelamin. Hal ini dapat dibuktikan dengan Kepala Desa perempuan yang sudah memimpin selama dua kali periode di Desa Sungai Pinang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teori gaya kepemimpinan perempuan menurut Situmorang yang terdiri dari empat dimensi yaitu gaya kepemimpinan maskulin, feminim, transaksional, dan transformasional. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Sungai Pinang ini memiliki karakter yang khas dalam memimpin, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan yaitu gaya kepemimpinan feminim-transformasional.

Kata Kunci: Perempuan, Kepala Desa, Gaya Kepemimpinan Perempuan

Pembimbing



Ermanovida, S. Sos., M. Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. M. Nur Budianto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa juga sholawat serta salam yang tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan sekaligus suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tujuan utama penulisan ini untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah melalui penelitian mandiri, menganalisa dan menarik kesimpulan secara sistematis serta melaporkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk skripsi.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT., Tuhan semesta alam yang telah memberi kemudahan dan kelancaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan petunjuk dan pedoman dalam menjalankan kehidupan.
3. Kedua Orang Tua penulis, Ayah Hendrik dan Ibu Yunita yang tidak pernah letih memberikan dukungan baik bersifat moril dan materil selama perkuliahan dan mendoakan agar dapat sukses dunia akhirat.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan FISIP Unsri.
5. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I FISIP Unsri.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II FISIP Unsri.
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri.

8. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik periode 2018-2022.
9. Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik sekarang.
10. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
11. Ibu Annada Nasyaya S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
12. Ibu Katriza Imania, M.Si selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah.
13. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah.
14. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah.
15. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri.
16. Seluruh Pegawai FISIP Unsri yang telah membantu.
17. Orang tua, Saudara, dan Keluarga besar yang mencurahkan segala cinta, kasih, do'a, restu, dan kepercayaan dalam meniti segala perjuangan pendidikan.
18. Semua kerabat dan sahabat penulis yang mendukung proses skripsi ini Intan Sakaria, Yang Penting Selese (Anisa, Melly, Sekar, Shinta, Putri, Tusi), Cuma Kita Ber-6 (Kurniawati, Melisa, Jemma, Jeniedya, Melsa).
19. Teman-teman seperjuangan FISIP angkatan 2019.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis.

Penulis berharap usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca agar dapat menambah dan dapat memberikan pengetahuan. Akhirnya semoga jasa baik semua pihak, mendapat limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Indralaya, Mei 2023

Mery Mutiara
07011181924031

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Kepemimpinan	10
2.2.1 Konsep Agile Goverment	10
2.2.2 Pengertian Pemimpin.....	13
2.2.3 Kepemimpinan	19
2.2.4 Kepemimpinan Perempuan.....	25
2.2.5 Gaya Kepemimpinan.....	26
2.2 Kepala Desa.....	34
2.3 Teori Yang Digunakan.....	36
2.4 Penelitian Terdahulu	39
2.5 Kerangka Pemikiran	45
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47

3.2	Definisi Konsep	47
3.3	Fokus Penelitian	48
3.4	Jenis Dan Sumber Data	49
3.5	Informan Penelitian	50
3.6	Teknik Pengumpulan Data	51
3.7	Teknik Analisis Data	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian	54
4.1.1	Gambaran Umum Desa Sungai Pinang	54
4.2	Deskripsi Informan Penelitian	64
4.3	Hasil Penelitian	65
4.3.1	Gaya Kepemimpinan Maskulin	65
4.3.2	Gaya Kepemimpinan Feminim	71
4.3.3	Gaya Kepemimpinan Transaksional	79
4.3.4	Gaya Kepemimpinan Transformasional	83
4.4	Pembahasan	91
4.4.1	Gaya Kepemimpinan Maskulin	91
4.4.2	Gaya Kepemimpinan Feminim	92
4.4.3	Gaya Kepemimpinan Transaksional	93
4.4.4	Gaya Kepemimpinan Transformasional	94
4.5	Diskusi	95
BAB V PENUTUP		96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	46
Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Desa Sungai Pinang	61
Gambar 3. Kantor Desa Sungai Pinang	62
Gambar 4. Ruang Balai Pertemuan Desa	62
Gambar 5. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2017	67
Gambar 6. Kegiatan Bimtek Perangkat Desa	71
Gambar 7. Visi Misi Desa Sungai Pinang	73
Gambar 8. Musyawarah Desa.....	75
Gambar 9. Rapat Koordinasi Kepala Desa Dan SAFA	76
Gambar 10. Kegiatan Pengajian Rutin.....	78
Gambar 11. Kegiatan Penyelesaian Kasus Kdrt Oleh Fkpm Dan Sekdes	81
Gambar 12. Pelatihan.....	86
Gambar 13. Wawancara Bersama Ketua FKPM Dan Tokoh Masyarakat.....	87
Gambar 14. Penghargaan Sebagai Motivator Perempuan Dari SAFA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Desa Kecamatan Rambutan	7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3. Fokus Penelitian	49
Tabel 4. Nama-Nama Kepala Desa Sungai Pinang	57
Tabel 5. Uraian Sumber Daya Manusia	59
Tabel 6. Struktur Kepegawaian Kantor Desa Sungai Pinang.....	60
Tabel 7. Informan Penelitian	64
Tabel 8. Hasil Penelitian	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. ST Skripsi	100
Lampiran 2. SK Dosen Pembimbing	101
Lampiran 3. kartu bimbingan skripsi	103
Lampiran 4. lembar perbaikan seminar proposal	105
Lampiran 5. surat permohonan penelitian.....	106
Lampiran 6. halaman persetujuan ujian skripsi	107
Lampiran 7. dokumentasi wawancara.....	108
Lampiran 8. Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014.....	109
Lampiran 9. Peraturan pemerintah nomor tahun 2017	109
Lampiran 10. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	110
Lampiran 11. Hasil Pengecekan Plagiat	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin dalam memengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam suatu organisasi atau lembaga, keberadaan seorang pemimpin sangat dibutuhkan. Pemimpin dan kepemimpinan berperan sebagai inti penggerak organisasi, dimana hal ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan melalui cara memimpinnya, dalam suatu organisasi seorang pemimpin bisa menjadi pemegang gerak organisasi tersebut, dan bahkan maju atau mundurnya suatu bangsa dan negara (Lestari, 2018). Manusia membutuhkan pemimpin dan kepemimpinan karena setiap manusia memiliki keterbatasan dan kelebihan dalam hal tersebut. Di satu sisi orang memiliki keterbatasan dalam kemampuan memimpin, dilain sisi terdapat orang yang memiliki keterampilan dalam kepemimpinannya. Oleh karena adanya hal tersebut maka muncullah pentingnya pemimpin dan kepemimpinan.

Kondisi yang berbeda dan lingkungan yang berubah pada saat ini mengharuskan pemimpin memiliki *leadership agility*. Secara operasional, *Leadership agility* adalah, aktivisme pemimpin yang memiliki kemampuan responsive yang cepat, fleksibel, adaptif dalam kondisi yang berbeda, pengalaman baru, lingkungan yang berubah (Sugiharto dkk., 2022). Mergel (2016) dalam Mergela dkk. (2018) menemukan bahwa perubahan pola pikir di tingkat manajemen menuju *agile leadership* diperlukan untuk menggerakkan organisasi pemerintahan menuju pendekatan *agile*.

Dalam kepemimpinan terutama berfungsi sebagai promotor, pemberi perubahan, sumber daya alam, segala sarana dan fasilitas yang disediakan sekelompok orang untuk menjalankan organisasi. Kemudian agar aktifitas dapat berlangsung dalam suatu organisasi, penting untuk diatur pembagian tugas, prosedur kerja dan relasi kerja timbal balik yang harus dikelola oleh pemimpin (Kartono, 2011). Maksudnya, seorang pemimpin harus menjadikan rakyat yang dipimpinnya patuh, mandiri dan percaya padanya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kepemimpinan di tarik kesimpulan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin membutuhkan banyak waktu, kekuatan dan ide, sehingga pemimpin yang kreatif sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kepemimpinannya. Kepemimpinan hakekatnya adalah cara yang berpengaruh untuk menetapkan arah jalannya organisasi, mendorong tindakan bawahan untuk mencapai visi, dan mempengaruhi perbaikan kelompok dan budayanya. Beberapa hal yang termasuk ke dalam kepemimpinan adalah tindakan kepemimpinan, suport, komunikasi serta pemantauan (Lestari, 2018).

Saat ini, banyak perempuan yang menjadi pemimpin di berbagai bidang (Nizomi, 2019). Melihat situasi masyarakat saat ini, permasalahan yang merebak di kalangan pelaku organisasi bermula dari fenomena pemimpin perempuan. Banyaknya muncul pemimpin dari kalangan perempuan di muka umum menyebabkan timbulnya dua pandangan yang berbeda dari masyarakat luas yaitu pro dan kontra mengenai kepemimpinan perempuan (Lestari, 2018). Perempuan mampu menjadi seorang pemimpin menjadi *statement* yang masih kurang diyakini oleh masyarakat banyak, karena banyak masyarakat meyakini bukan kodrat seorang perempuan untuk jadi seorang pemimpin karena sifat lemah lembut yang dimiliki oleh perempuan. Namun tidak sedikit juga masyarakat yang mempercayai *statement* tentang perempuan mampu

menjadi seorang pemimpin, dikarenakan saat sekarang perempuan tidak kalah hebatnya dari segi pemikiran, ketegasan, juga ketelitian dalam mendalami dan menyelesaikan suatu permasalahan dan memperjelas suatu kinerja yang menjadi ciri dari seorang pemimpin (Situmorang, 2011).

Peran perempuan dalam organisasi bukan lagi hal baru karena banyak perempuan dipercaya sebagai pemimpin. Pemimpin perempuan didefinisikan sebagai pengakuan dan keyakinan bahwa perempuan mampu memegang posisi tertinggi dalam organisasi. Reformasi Indonesia memberikan harapan besar bagi perempuan dalam segala hal. Pemberdayaan peran dan status perempuan bertujuan untuk meningkatkan taraf pendidikan perempuan, meningkatkan kualitas sumber daya perempuan dalam kaitannya dengan pengetahuan dan partisipasi aktif dalam masyarakat secara harmonis dan seimbang, serta meningkatkan harkat dan martabat perempuan.

Menurut Schermerhorn (1999) dalam Dwiyanto (2009) pemimpin perempuan selalu lebih mengarah untuk bertindak secara demokratis dan mengambil posisi dimana mereka lebih dihormati dan prihatin terhadap pekerja atau bawahannya dan berbagi kekuasaan serta perasaan dengan orang lain. Sebagaimana diatur dalam pasal 27 ayat 1 UUD 1945, perempuan mempunyai kedudukan dan hak yang sama dalam pembangunan negara, sehingga dengan demikian adanya kesamaan kedudukan warga negara yang sederajat dalam hukum dan pemerintahan. Pasal ini menunjukkan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan keseimbangan antara hak dan kewajiban serta melarang diskriminasi terhadap perempuan dalam posisi sebagai pemimpin. Seiring perkembangan zaman perempuan sudah banyak menjadi pemimpin, salah satunya menjadi Kepala Desa.

Kepala Desa merupakan kepala badan pemerintahan tertinggi yang berada di Desa yang dalam menjalankan tugas-tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Kepala Desa adalah orang yang terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) yang demokratis. Kepala Desa yang terpilih mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengatur kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah kewenangan sesuai dengan batas wilayah yang tertulis. Ia juga mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan mengurus barang milik daerah yang dikuasainya. Kepala Desa bertanggungjawab atas kemajuan desanya.

Penyelenggaraan pemerintahan di Desa menjadi tanggungjawab Kepala Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 tahun 2014. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa dan pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa mengarahkan jalannya pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh BPD, menyampaikan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang disetujui oleh BPD, menyiapkan dan menyampaikan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa yang akan diputuskan melalui musyawarah bersama BPD, memajukan kehidupan masyarakat desa, memajukan perekonomian desa, mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan dan menunjuk pengacara dalam mewakili desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fenomena kepemimpinan kental dengan bagaimana cara seorang pemimpin mengapresiasi gaya kepemimpinannya. Oleh karena itu, yang dibutuhkan seorang

kepala desa adalah gaya kepemimpinan yang dapat membantu masyarakatnya mencapai keberhasilan sebagai kepala desa.

Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai (Rivai dalam Yusuf & Maliki, 2021). Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan berbeda yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Situmorang (2011), terdapat beberapa kategori gaya kepemimpinan yang khas dimiliki oleh seorang pemimpin perempuan. Berikut adalah klasifikasi gaya kepemimpinan tersebut yaitu:

- a) Gaya Kepemimpinan Feminim
- b) Gaya Kepemimpinan Maskulin
- c) Gaya Kepemimpinan Transaksional
- d) Gaya Kepemimpinan Transformasional

Dalam Situmorang (2011) mengatakan bahwa pemimpin perempuan tidak selalu memiliki dua gaya, seorang pemimpin perempuan dapat memadukan kedua gaya tersebut dalam menyesuaikan diri dengan karakteristik atau tuntutan pekerjaannya. Lebih lanjut, komponen kepemimpinan juga berperan yang krusial dalam mencapai visi, ide dan aspirasi. Seorang pemimpin perempuan dengan gaya kepemimpinan yang khas mampu mencurahkan seluruh atensi dan energinya untuk warga desa, menggerakkan bawahan yang dipimpinnya dan mengerahkan tenaganya agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, kehadiran gaya kepemimpinannya menjadi pedoman yang baik bagi keberhasilan organisasi.

Gaya kepemimpinan adalah faktor lingkungan internal yang sangat mempengaruhi pembuatan kebijakan dan pengembangan strategi. Gaya kepemimpinan adalah komponen kunci kesuksesan dan sangat penting secara strategis untuk mencapai tujuan, visi dan misi. Tidak dapat dipungkiri bahwa gaya kepemimpinan yang efektif memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan aspirasi organisasi dengan sukses. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan dapat menjadi ukuran yang baik dari keberhasilan seorang pemimpin dalam mewujudkan tujuan dan aspirasi kepemimpinannya. Untuk mencapai tujuan dan aspirasi yang ingin dicapai, orang-orang yang berada dalam kepemimpinan tentu harus bekerjasama, terlepas dari gaya kepemimpinan dan karakter kepemimpinan, pemimpin yang efektif juga memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggungjawab individu dalam organisasi. Salah satu pemimpin perempuan yang menjabat pada saat ini Kepala desa di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin dibagi menjadi 288 wilayah Desa, yang merupakan perpecahan dari 21 kecamatan. Salah satu diantara 21 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Rambutan yang terdiri dari 19 Desa. Desa Sungai Pinang adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin yang merupakan Desa terpadat di Kecamatan Rambutan dikarenakan memiliki letak yang strategis dan akses jalan dekat dengan Ibukota Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang.

Desa Sungai Pinang merupakan satu satunya Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa perempuan pada periode ini di Kecamatan Rambutan. Sekarang Desa Sungai Pinang dipimpin Ibu Sustriyanti masa pemerintahan 2022-2027 yang merupakan pemimpin perempuan pertama di Desa Sungai pinang dan menjadi periode kedua Ibu ini menjabat sebagai Kepala Desa.

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Desa Kecamatan Rambutan

No	Nama Kepala Desa	Nama Desa
1	Hasta Willa	Sungai Kedukan
2	Sustriyanti	Sungai Pinang
3	Hartomi	Sungai Dua
4	Suliyanto, S.Ip	Menten
5	Bambang Heriadi	Pangkalan Gelebak
6	Muhammad Heriyanto	Sako
7	Kurniawan	Gelebak Dalam
8	Sengeng S.H	Tanjung Merbu
9	Mulyadi	Rambutan
10	Suepda	Tanjung Kerang
11	Budi Aziz	Durian Gadis
12	Alpino S.IP	Baru
13	Pardiansyah	Parit
14	Selamat	Suka Pindah
15	Romsan	Pelaju
16	Anderi	Tanah Lembak
17	Rahmad	Siju
18	Mezi	Kebon Sahang
19	Mustofa	Pulau Parang

Sumber : wawberita.com yang diolah oleh penulis

Jika dilihat dari peran Kepala Desa, perempuan tidak dapat dipandang sebelah mata dan kemampuannya harus diakui. Bahwa kemampuan sama sekali tidak terkait dengan *gender*. Penduduk di Desa Sungai Pinang dapat menerima pemimpin perempuan dan tidak mendiskriminasi bahwa perempuan tidak mendapat menjadi

pemimpin seperti laki-laki. Lebih dari itu, melalui berbagai program kepemimpinan perempuan membuktikan bahwa mampu bersaing dengan para pemimpin laki-laki.

Hal ini dibuktikan dengan Kepala Desa perempuan sudah memimpin selama dua kali periode. Kemudian Kepala Desa Sungai Pinang ini berhasil mendapat Juara 1 Pelayanan Publik tingkat Kecamatan tahun 2022. Adapun di Desa Sungai Pinang terdapat keberhasilan dalam bentuk pembangunan dimana program tersebut menjadi program yang unggul yang berkaitan dengan pembangunan di daerah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembangunan tersebut dilakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus, seperti jalan yang diperbaiki, pembuatan siring dan pembangunan infrastruktur lainnya yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat. Serta program dari kabupaten yang hanya berhasil diterapkan di Desa Sungai Pinang ini adalah program bedah rumah yang sudah dijalankan dari tahun 2018 hingga sekarang.

Dengan adanya keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa perempuan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat dan nilai yang berharga bagi semua pihak yang terlibat. Kontribusi penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik terkait dengan kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dan menjadi serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa Perempuan.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat sebagai alat dan informasi kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Ideas Publishing.
- Balkis, A. H. (2020). Gaya kepemimpinan perempuan dalam instansi publik: Studi kasus Susi Pudjiastuti. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.31629/juan.v8i1.2271>
- Dwiyanto, A. (2009). *Reformasi birokrasi, kepemimpinan dan pelayanan publik: Kajian tentang pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia*. Gava Media.
- Fitriani, A. (2015). Gaya kepemimpinan perempuan. *Jurnal TAPIS*, 11. <https://doi.org/10.24042/tps.v11i2.845>
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. BPF.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Bumi Aksara.
- Hidayati, R., & Mardhiah, N. (2019). Gender dan gaya kepemimpinan perempuan di jabatan publik: Studi fenomenologi pelaksanaan syariat Islam di Aceh. *Jurnal Community*, 4(2). <https://doi.org/10.35308/jcpds.v4i2.995>
- Holilah. (2014). Fungsi dan gaya kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Masaran, Banyuwates Sampang. *Jurnal Review Politik*, 04.
- Kartono, K. (2011). *Pemimpin dan kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kumorotomo, W. (2020). Envisioning agile government: Learning from the Japanese concept of society 5.0 and the challenge of public administration in developing countries. *advance in economics, business and management research*, 122.

- Lestari, Y. W. (2018). *Gaya kepemimpinan kepala desa perempuan dalam pembangunan desa (Studi pada Kantor desa banjarejo kecamatan rejosokabupaten nganjuk)*. Universitas Brawijaya.
- Mergela, I., Gongb, Y., & Bertotc, J. (2018). Agile government: Tinjauan literatur sistematis dan penelitian masa depan. *Informasi Pemerintah Kwartalan*, 35.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nizomi, K. (2019). Gaya kepemimpinan perempuan dalam budaya organisasi (studi kasus Kepala Perpustakaan Smp Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi*, 4(2).
<http://dx.doi.org/10.30829/jipi.v4i2.3885>
- Novera, H., Yulianto, & Hutagalung, S. S. (2020). Gaya kepemimpinan perempuan dalam peningkatan kinerja pegawai (studi kasus pemimpin daerah Kabupaten Tanggamus). *Administrativa, Universitas Lampung*, 2(3).
- Nurmi, Andri, S., & Salam, N. E. (2019). Gaya kepemimpinan perempuan di kementerian agama. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 15(3), 400–404.
- Pangkey, D. K. A. (2016). Peran kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Universitas Sam Ratulangi*, 14.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Rosintan, M., & Setiawan, R. (2014). Analisis gaya kepemimpinan perempuan di PT. Ruci Gas Surabaya. *AGORA. Universitas Kristen Petra*, 2.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/2306>

- Sedarmayanti. (2009). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. CV Mandar Maju.
- Situmorang, N. Z. (2011). Gaya kepemimpinan perempuan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma, 4*.
- Sugiharto, U. A., Semmaila, B., & Arfah, A. (2022). Pengaruh kepemimpinan agility, budaya organisasi dan motivasi terhadap agilitas organisasi pada PT.Shield On Services Tbk. *Jurnal Ekonomi Globa (JEG), 1*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2008). *Pengantar manajemen*. Kencana Prenada Media Group.
- Syahril, S. (2019). Teori-teori kepemimpinan. *Ri'ayah, 04(02)*.
- Wijayanti, N. L. P. (t.t.). Gaya kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik (studi kasus: Lurah perempuan di kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur). *Citizen Charter, 7*.
- Wirawan. (2008). *Budaya dan iklim organisasi teori aplikasi dan penelitian*. Salemba Empat.
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2021). *Perilaku organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Zabrina, J. A., & Setiawan, R. (2014). Analisis gaya kepemimpinan perempuan pada PT.Seni Optima Pratama Surabaya. *AGORA. Universitas Kristen Petra, 2*.